
Penguatan Bacaan Al-Qur'an Hukum *Idgham Bighunnah* Dan *Idgham Bilaghunnah* Melalui Media *Flashcard* Di TPA Darussa'adah Palangka Raya

Strengthening the Reading of the Qur'an of the Law of *Idgham Bighunnah* and *Idgham Bilaghunnah* through *Flashcard* Media at TPA Darussa'adah Palangka Raya

Sulistia Wati

Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK IAIN Palangka Raya

*Korespondensi penulis : laskarbakuba@gmail.com

Article History:

Received: 31 Mei 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 30 Juli 2024

Keywords: *Learning Media, Flashcard, Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah, TKA/TPA*

Abstract: *This community service activity focuses on teaching students at TKA/TPA Darussa'adah Palangka Raya with a focus on using Flashcard media in learning Al-Qur'an activities. The purpose of this service is to see and explore the potential of using Flashcard media in the activity of strengthening Qur'anic recitation of idgham bighunnah and idgham bilaghunnah tajweed laws that can be useful and easy to understand for santri children. The service method used is Service Learning (SL) with two stages. The first stage, field analysis and program or activity project design. Second stage, the implementation of the service according to what has been designed. The results of the service show that the implementation of learning the Qur'an, especially the legal material of Idgham bighunnah and Idgham bilaghunnah through Flashcard media at TKA/TPA Darussa'adah, has proven to make it easier for children to understand the reading laws of Idgham bighunnah and Idgham bilaghunnah. This method of learning by utilizing interactive media also prevents children's boredom in learning the Qur'an.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pengajaran santri di TKA/TPA Darussa'adah Palangka Raya dengan fokus pada penggunaan media *Flashcard* dalam kegiatan belajar Al-Qur'an. Tujuan pengabdian ini untuk melihat dan menggali potensi penggunaan media *Flashcard* pada kegiatan penguatan bacaan Al-Qur'an hukum tajwid *idgham bighunnah* dan *idgham bilaghunnah* bisa bermanfaat dan mudah dipahami untuk anak-anak santri. Metode pengabdian yang digunakan yaitu *Service Learning* (SL) dengan dua tahapan. Tahap pertama, analisis lapangan dan perancangan program atau proyek kegiatan. Tahap Kedua, pelaksanaan pengabdian sesuai apa yang telah dirancang. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an terkhususnya materi hukum *Idgham bighunnah* dan *Idgham bilaghunnah* melalui media *Flashcard* di TKA/TPA Darussa'adah ini terbukti memudahkan anak-anak memahami hukum bacaan *Idgham bighunnah* dan *Idgham bilaghunnah*. Metode pembelajaran dengan memanfaatkan media interaktif seperti ini juga mencegah kebosanan anak-anak dalam belajar Al-Qur'an.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Flashcard, Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah, TKA/TPA

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada nabi terakhir, nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril as. secara bertahap. Al-Quran sebagai salah satu bagian dari pedoman hidup umat Islam yang harus diyakini dan dipelajari selain al-Hadits. Siapa pun yang ingin membacanya akan diberi pahala karena melakukannya sebagai amal ibadah. Belajar membaca, memahami, dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk bentuk mengimani dan bertakwa kepada Allah Swt(Patoni Amin et al., 2022).

Ketika Al-Qur'an dianggap sebagai *Kalam* (perkataan) Allah Subhanahu wa Ta'ala yang Maha Mengetahui, Maha Bijaksana, Maha Berkah, dan Maha Tinggi, jelaslah bahwa ia memiliki kemuliaan dan keutamaan. Ia berasal dari-Nya dan kembali kepada-Nya. Allah Subhanahu wa Ta'ala telah berfirman,

ذٰلِكَ ۙ يَسْمَعُ كَلِمَ اللّٰهِ ثُمَّ اَبْلِغُهُ مَاۡمَنَہٗ وَاِنْ اَحَدٌ مِّنَ الْمُشْرِكِيْنَ اسْتَجَارَكَ فَاَجْرُهٗ حَتّٰى
بِاَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَعْلَمُوْنَ

“Dan jika seorang di antara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengarkan firman Allah, kemudian antarkanlah ia ke tempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui.” (Q.S Al-Taubah: 6)

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Al-Qur'an yang dibaca, didengar, dan ditulis di mushaf adalah *Kalam* (perkataan) Allah Subhanahu wa Ta'ala yang sebenarnya, bukan sekedar penghikayatan.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an (Salida & Zulpina, 2023). Bahasa Arab menjadi salah satu alasan mengapa orang Indonesia mulai mempelajari huruf hijaiyah. Sebagai muslim, kita diminta untuk mempelajari ilmu tajwid untuk memahami tulisan suci Al-Qur'an dengan benar karena membaca Al-Qur'an berbeda dengan berbicara sehari-hari (Syaifullah et al. 2021). Jika seseorang tidak memahami tajwid, mereka tidak akan dapat membaca Al-Qur'an dengan mudah dan akan melakukan banyak kesalahan, serta secara hukum seseorang yang membaca Al-Qur'an dengan salah maka akan menjadi dosa (Abdurroozzaq & Abidin 2022). Oleh karena itu, perlu ada program yang dirancang secara sistematis untuk membantu orang Indonesia membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Tajwid adalah bidang ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar, baik huruf terpisah (tunggal) maupun huruf yang bertemu

(bersambung). Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah Fardhu Kifayah sedangkan mengamalkannya adalah Fardhu 'Ain (Umar, 2020).

Pada saat ini, banyak lembaga non-formal telah didirikan seperti TPA dan TPQ bersama dengan lembaga kursus lainnya. Tanpa terkecuali TKA/TPA Darussa'adah Palangka Raya yang merupakan lembaga pembinaan dan pengembangan TK Al-Qur'an yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI yang beralamat di jalan Pinus Ujung, Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Di TKA/TPA Darussa'adah Palangka Raya ini membimbing anak usia dini dengan rentan usia 5-10 tahun. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TKA/TPA Darussa'adah masih menerapkan pembelajaran yang konvensional dengan sarana prasarana pada umumnya seperti tersedianya papan tulis, meja belajar, *sound system*, al-Qur'an dan buku *iqra'* yang masih terbatas dan belum pernah menerapkan media pembelajaran yang berbentuk digital.

Alat bantu dalam proses pembelajaran tidak dapat diabaikan. Alat bantu, juga dikenal sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagai penghubung antara pengajar dan santri (Karima 2022). Semua materi yang ingin disampaikan pengajar kepada santri selama pembelajaran termasuk dalam pesan ini. Jika media pembelajaran digunakan dengan benar, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, termasuk dalam hal pembelajaran hukum tajwid *Idgham Bighunnah* dan *Idgham Bilaghunnah*, yang merupakan bagian dalam hukum ilmu tajwid yang harus dipelajari. Salah satu metode pembelajaran dengan media yakni, media *Flashcard*. Media *Flashcard* merupakan teknik pembelajaran untuk membantu santri mengingat lebih mudah dan membantu mereka mengembangkan ide atau gagasan yang sudah ada dalam pikiran santri (Nurhasanah, 2021).

Memahami *idgham bighunnah* dan *idgham bilaghunnah* sangat penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Kedua jenis *idgham* ini termasuk dalam hukum tajwid, yang berfungsi untuk memahami cara membaca huruf-huruf Arab dengan tepat. Mempelajari *idgham bighunnah* dan *idgham bilaghunnah* membantu memahami cara membaca huruf-huruf Arab dengan tepat dan memastikan bahwa makna Al-Qur'an tidak tergeser. *Idgham Bighunnah*, *idgham* artinya "memasukkan atau mestasyididkan", *bighunnah* artinya "dengan mendengungkan". Dalam hal ini, jika nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf Ya, Wawu, Mim, atau Nun. Hukum bacaannya disebut *Idham Bighunnah*. Untuk melakukan ini, nun sukun atau tanwin harus dimasukkan atau ditasydidkan ke dalam salah satu huruf tersebut dengan suara yang dengung. Sedangkan, *Idgham Bilaghunnah* artinya jika nun sukun dan tanwin bertemu dengan huruf Lam dan Ra yang berarti "memasukkan atau mentasydidkan, dan tidak mendengung" (Umar 2020).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mempelajari peran dan kemungkinan penggunaan media *Flashcard* dalam materi hukum bacaan Al-Qur'an *idgham bighunnah* dan *idgham bilaghunnah*. Dengan adanya media ini yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran ini, pengguna dapat dengan mudah dan fleksibel belajar kapan saja dan di mana saja mereka mau. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pengabdian penguatan bacaan Al-Qur'an melalui media *Flashcard* ini diharapkan dapat mengklarifikasi materi ilmu tajwid khususnya hukum bacaan *idgham bighunnah* dan *idgham bilaghunnah* secara lebih nyata daripada sebelumnya, di mana materi tersebut hanya disampaikan secara verbal oleh pengajar dan juga dapat meningkatkan semangat dan minat para santri dalam belajar dan memahami Al-Qur'an.

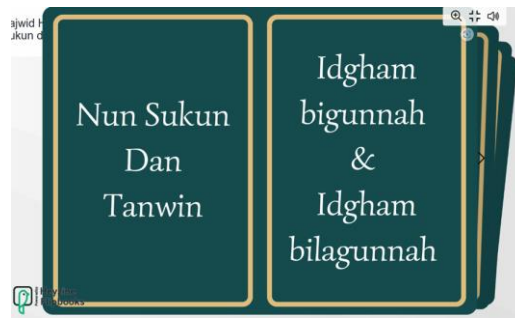
METODE

Pelaksanaan pengabdian di TKA/TPA Darussa'adah Palangka Raya ini dilakukan dengan metode *Service Learning* (SL). Metode *Service Learning* (SL) yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang menggabungkan kegiatan akademik di kampus dengan kegiatan yang dilakukan di masyarakat sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan pengetahuan yang mereka peroleh dari perkuliahan mereka ke masyarakat (Pandanwangi et al. 2023).

Kegiatan *Service Learning* yang akan dilakukan berupa sosialisasi dalam rangka penguatan bacaan Al-Qur'an hukum *idgham bighunnah* dan *idgham bilaghunnah* melalui media *Flashcard* kepada santri di TKA/TPQ Darussa'adah Palangka Raya yang berada di jalan Pinus Ujung, Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Tahapan pertama yang dilakukan dalam metode ini yaitu, persiapan kegiatan yang diawali dengan mengamati dan menganalisa kondisi lapangan, kemudian merencanakan program kerja serta alokasi biaya. Tahap kedua, pelaksanaan (Implementation) kegiatan berupa sosialisasi dengan penyampaian materi hukum tajwid *idgham bighunnah* dan *idgham bilaghunnah* melalui media *Flashcard* dan tanya-jawab bersama peserta kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan satu kali pertemuan pada hari Kamis, 06 Juni 2025 pukul 14.00 s.d 16.00 WIB.

HASIL



Gambar 1 Tampilan Menu Awal



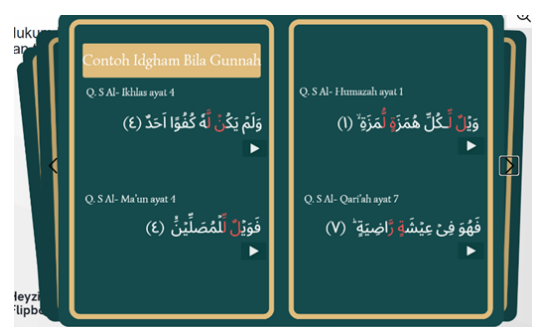
Gambar 2 Tampilan Materi Idgham Bighunnah satu



Gambar 3 Tampilan Materi Idgham Bighunnah dua



Gambar 4 Tampilan Materi Idgham Bilagunnah satu



Gambar 5 Tampilan Materi Idgham Bilagunnah dua



Gambar 6 Profile TKA/TPA Darussa'adah

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi “Penguatan Bacaan Al-Qur’an Hukum Idgham Bighunnah dan Idgham Bilaghunnah melalui media Flashcard di TPA Darussa’adah Palangka Raya” telah selesai. Pengabdian ini dilakukan di TKA/TPA Darussa’adah Palangka Raya pada hari Kamis, 06 Juni 2024.



Gambar 7 Kondisi belajar santri



Gambar 8 Penyampaian pengenalan materi

Dalam kegiatan ini, mengkondisikan santri untuk mengikuti dan menyimak penyampaian materi dan sedikit diselengi ice breaking agar para santri yang mengikuti kegiatan dapat fokus dan dalam kondisi yang gembira. Penyampaian materi diikuti oleh 15 anak. Sebagai dewan guru, para ustadzah ikut menunjukkan antusiasme mereka dalam mengambil bagian dalam kegiatan ini.



Gambar 9 Kegiatan tanya-jawab bersama peserta



Gambar 10 Memberikan reward kepada santri yang bisa menjawab pertanyaan



Gambar 11 Penyampaian materi melalui Flashcard dengan metode kelompok kecil

Dalam pelaksanaan sosialisasi “Penguatan Bacaan Al-Qur’an Hukum Idgham Bighunnah dan Idgham Bilaghunnah melalui media Flashcard di TPA Darussa’adah Palangka Raya” membuahkan beberapa hasil yakni:

1. Penggunaan media Flashcard dengan menggunakan kombinasi gambar, teks, dan juga audio yang bisa diputar dapat memudahkan santri mencerna dan memahami materi idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah. Gambar dapat membantu peserta didik mengingat huruf dengan lebih baik, teks memberikan informasi tambahan tentang huruf dan kalimat yang tertera, sedangkan audio dapat membuat santri mengetahui cara membacanya dengan baik dan tartil.
2. Menggunakan media Flashcard terbukti dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif, praktis dan menyenangkan. Terutama anak-anak di TKA/TPA Darussa’adah Palangka Raya sangat bersemangat dan antusias saat mengikuti kegiatan belajar tersebut.

3. Media Flashcard mudah digunakan dan dibawa, sehingga pembelajaran ini pun bisa dilakukan di mana saja.



Gambar 12 Sesi terakhir foto bersama ustadz, ustadzah, serta anak-anak TKA/TPA Darussa'adah

Pada gambar 12 merupakan sesi akhir pada kegiatan pengabdian “Penguatan Bacaan Al-Qur’an Hukum Idgham Bighunnah dan Idgham Bilaghunnah melalui media Flashcard di TPA Darussa’adah Palangka Raya”.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian “Penguatan Bacaan Al-Qur’an Hukum *Idgham Bighunnah* dan *Idgham Bilaghunnah* melalui media *Flashcard* di TPA Darussa’adah Palangka Raya” terbukti bisa membuat pembelajaran Al-Qur'an menyenangkan bagi dan anak-anak lebih mudah memahami dan menyerap pengetahuan, karena pembelajaran melalui gambar dan suara membuatnya lebih menarik dan interaktif. selain itu, pembelajaran tidak hanya tergantung pada banyaknya bahan ajar, al-Qur'an, dan sebagainya melainkan sebagai alternatif anak dapat belajar kapan saja dan di mana saja di mau dengan memanfaatkan gawai atau telepon pintar, serta perangkat yang bisa terkoneksi pada jaringan internet.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurroozzaq, Novandi, & Abidin, J. (2022). Konsep pembelajaran ilmu tajwid dalam kitab Hidayatus Shibyan. *Journal Name*, 9(2).
- Karima, N. (2022). Pengembangan media flashcard untuk meningkatkan hasil belajar tajwid pada santri kelas Al Quran TPQ Bina Khalifah Banjarejo Kecamatan Pakis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis flashcard huruf hijaiyah terhadap hasil belajar Iqro pada santri The Gold Generation. *JIEPP: Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 60–68. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Pandanwangi, A., Dewi, B. S., Rianingrum, C. J., & Wilastrina, A. (2023). Pelatihan membuat batik diatas kayu dengan menggunakan metode service learning di SMA Kebangsaan-Tanggerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1411>
- Patoni, A., Gunawan, Ahmad, S., & Ihsanudin, M. (n.d.). Penerapan cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Utsmani terhadap mahasiswa di asrama Miftahul Huda. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 2022.
- Salida, A., & Zulpina. (2023). Keistimewaan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran dan ijtihadiyyah. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 1(1). <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.40>
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Triana, S. (2021). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. Retrieved from <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Umar, Z. (2020). *Panduan ilmu tajwid praktis*. Pekanbaru.